

PEDOMAN PENULISAN SKRIPSI SARJANA PENDIDIKAN

TIM PENYUSUN

Penanggung Jawab:
Dekan
Dra. Nurahma Hajat, M.Si.

Ketua Tim:
Pembantu Dekan I
Drs. Dedi Purwana, M.Bus.

Editor:
Drs. Nurdin Hidayat, MM, M.Si.

Anggota:
Ari Saptono, SE, M.Pd
DR. Saparudin

**FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA
2011**

KATA PENGANTAR

Pedoman Penulisan Skripsi ini disusun bertujuan untuk menyeragamkan standar format penulisan skripsi, baik bagi mahasiswa sebagai peneliti maupun bagi dosen pembimbing dalam mengarahkan penulisan skripsi di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Pedoman ini memuat ketentuan-ketentuan tentang usulan penelitian, penulisan skripsi, teknik penulisan serta beberapa contoh lampiran yang dianggap perlu. Pedoman penulisan ini berlaku untuk mahasiswa kependidikan yang terdapat di lingkungan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta untuk mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di bidang Ekonomi DAN Tata Niaga.

Dengan adanya pedoman ini, diharapkan penyelenggaraan proses penulisan skripsi dapat mencapai hasil yang optimal. Untuk itu, kewajiban bersama pihak terkait melaksanakan ketentuan-ketentuan yang tercakup dalam buku pedoman ini.

Sebagai akhir kata, kami mengucapkan terima kasih dan penghargaan yang setinggi-tingginya kepada tim penyusun dan semua pihak yang terlibat dalam penyusunan pedoman penulisan skripsi ini. Semoga Tuhan Yang Maha Pengasih dan Penyayang memberikan hidayahNya kepada kita semua. Amin.

Jakarta, November 2011
Fakultas Ekonomi
Universitas Negeri Jakarta
Dekan,

Dra. Nurahma Hajat, M.Si.
NIP: 131 466 586

DAFTAR ISI

	Halaman
TIM PENYUSUN	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
BAB I PENDAHULUAN	
A. Pengertian Skripsi	1
B. Kriteria Skripsi	1
C. Tim Pembimbing	2
D. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing	2
E. Hak Kekayaan Intelektual	3
BAB II SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI	5
A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif	6
B. Pendekatan Penelitian Kualitatif	15
BAB III PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI	20
A. Seminar Proposal Skripsi	20
B. Seminar Hasil Penelitian	23
C. Ujian Sidang Skripsi	24
BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI	27
A. Bahan dan Teknik Pengetikan	27
B. Penomoran Halaman	29
C. Kutipan	30
D. Catatan Kaki	31
E. Daftar Pustaka	32
LAMPIRAN	37

BAB I PENDAHULUAN

A. Pengertian Skripsi

Skripsi merupakan Karya Ilmiah yang ditulis oleh mahasiswa jenjang Strata 1 pada akhir studi dengan dibimbing oleh dua orang dosen pembimbing sesuai usulan dari mahasiswa dan disetujui Ketua Program Studi/ Konsentrasi. Skripsi memiliki bobot 4 SKS. Mahasiswa yang menyusun skripsi harus memenuhi syarat antara lain: menyelesaikan perkuliahan minimal sebanyak 136 sks serta lulus mata kuliah statistika I dan II, Metode Penelitian dengan nilai minimal C.

Penyusunan skripsi bertujuan untuk memenuhi salah satu persyaratan akhir mendapatkan gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) di **Jurusan Ekonomi dan Administrasi** pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Untuk itu, mahasiswa yang telah menyelesaikan penyusunan skripsi, diwajibkan mengikuti ujian sidang dihadapan penguji skripsi.

B. Kriteria Skripsi

Skripsi harus memenuhi standar penelitian ilmiah dan mampu mengungkap pola pikir mahasiswa dalam hal :

1. Mengamati fenomena empiris, mengidentifikasi, merumuskan dan mampu menjawab suatu masalah penelitian.
2. Melakukan prosedur dan standar penelitian ilmiah yang tepat dan benar dalam rangka menjawab permasalahan penelitian yang telah dirumuskan.
3. Membuat laporan hasil penelitian sesuai dengan standar penulisan ilmiah secara sistematis.
4. Menggunakan jurnal ilmiah sebagai referensi baik nasional maupun internasional masing-masing **3 (tiga) jurnal minimal 5 tahun terakhir** dan **Referensi Buku minimal 10 (sepuluh) tahun terakhir kecuali berkaitan dengan Teori Kependidikan** sebagai landasan berpikir penulisan skripsi.

C. Dosen Pembimbing

Untuk menjamin standar penelitian ilmiah, maka proses penyusunan skripsi harus dibimbing oleh dua orang pembimbing yang kompeten di bidangnya dengan kualifikasi. Adapun kualifikasi dosen pembimbing adalah sebagai berikut :

1. **Pembimbing adalah dosen tetap pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta.**
2. Pembimbing skripsi terdiri dari pembimbing I dan II, yang bertanggung jawab secara teoretis dan metodologis
3. **Pembimbing I memiliki Latar belakang Pendidikan minimal S1, Golongan III C dengan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dan masa kerja minimal 15 tahun dan atau Latar belakang Pendidikan minimal S2, Golongan III C dan Jabatan Fungsional Lektor**
4. **Pembimbing II memiliki Latar belakang Pendidikan minimal S1, Golongan III B dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli dan atau Latar belakang Pendidikan minimal S2, Golongan III A dengan Jabatan Fungsional Asisten Ahli**

D. Wewenang dan Tanggung Jawab Pembimbing

Pembimbing skripsi memiliki wewenang dan tanggung jawab secara akademik dan profesional sebagai berikut:

1. Membimbing mahasiswa dalam penyelesaian skripsi.
2. Menyediakan waktu untuk berkonsultasi secara rutin dan terjadwal.
3. Pembimbingan bersifat perseorangan sehingga jadwal konsultasi diatur berdasarkan kesepakatan dosen pembimbing dan mahasiswa.
4. Pembimbing diwajibkan membantu mahasiswa bila terdapat masalah dalam penulisan skripsi
5. Mengikuti perkembangan penulisan dan memberikan umpan balik untuk penyempurnaan penulisan skripsi.
6. Untuk kepentingan kemajuan penyusunan skripsi perlu diperhatikan sebagai berikut:
 - a. Pembimbing wajib mengisi Lembar Perkembangan Penulisan Skripsi untuk dapat diketahui/ dimonitor kemajuan penulisan mahasiswa bimbingan.

- b. Menginformasikan kepada Ketua Program Studi/ Konsentrasi apabila terdapat mahasiswa bimbingan yang tidak melaporkan perkembangan penulisan skripsinya maksimal selama 1 (satu) bulan berturut-turut. Selanjutnya mahasiswa yang bersangkutan akan diberikan surat teguran.
7. Memberikan pengarahan dan target penyelesaian penulisan skripsi sehingga mahasiswa dapat menyelesaikan secara tepat waktu dan seefisien mungkin.
8. Memberikan dukungan untuk mencapai standar tinggi dalam penulisan skripsi.
9. Bertanggung jawab dalam menjaga orisinalitas skripsi.
10. Selama proses pembimbingan, dosen pembimbing dan mahasiswa tidak diperkenankan menerima dan atau memberikan sesuatu dalam bentuk uang atau barang apapun dengan maksud tertentu.
11. Dosen pembimbing berhak menghentikan proses bimbingan apabila mahasiswa tidak dapat menyelesaikan skripsinya selama 2 (dua) semester berturut-turut
12. Dosen pembimbing berkewajiban menjaga etika profesi selama proses pembimbingan skripsi.

E. Hak dan Kewajiban Mahasiswa

1. Mahasiswa wajib melaksanakan etika mahasiswa selama proses pembimbingan.
2. Mahasiswa melakukan konsultasi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah penunjukkan pembimbing
3. Mahasiswa berhak meminta penggantian dosen pembimbing, jika dosen pembimbing :
 - a) tidak menepati janji bimbingan yang telah disepakati tanpa alasan yang jelas (sebanyak tiga kali berturut-turut)
 - b) tidak mengembalikan hasil koreksi skripsi selambat-lambatnya 2 (dua) minggu setelah skripsi diserahkan mahasiswa
 - c) memberatkan penyelesaian skripsi mahasiswa

F. Perlindungan Hak Cipta

1. Penyusunan skripsi



- a. Mahasiswa dilarang keras melakukan penyalinan skripsi orang lain (Copy Paste) baik sebagian maupun secara keseluruhan.
 - b. Pelanggaran terhadap point (a) berdampak kepada pemberian sanksi akademis.
2. Publikasi
- a. Jika keseluruhan atau sebagian skripsi diterbitkan sebagai artikel surat kabar, buku atau makalah ilmiah, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang pertama, Pembimbing I sebagai pengarang kedua dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga.
 - b. Jika Pembimbing I, mengolah dan menyempurnakan skripsi secara berbeda, lebih luas dan mendalam menjadi sebuah buku, artikel atau makalah ilmiah dalam majalah, seminar, simposium, atau kongres, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua dan Pembimbing II sebagai pengarang ketiga.
 - c. Jika Pembimbing II yang memodifikasi skripsi, maka nama mahasiswa dicantumkan sebagai pengarang kedua dan Pembimbing I sebagai pengarang ketiga.
 - d. Pemanfaatan atau memodifikasi skripsi harus mendapat izin dari mahasiswa yang dibuktikan dengan surat pernyataan tertulis di atas kertas bermaterai secukupnya dan diketahui oleh Dekan.
- b. Pelanggaran terhadap ketentuan-ketentuan di atas diberikan sanksi berdasarkan pedoman Kode Etik dosen.



BAB II

SISTEMATIKA PENULISAN SKRIPSI

Penulisan skripsi sebagai sebuah produk penelitian dapat dilakukan melalui beberapa pendekatan atau metode. Pendekatan yang dimaksud adalah kuantitatif dan Action Research. Pendekatan kuantitatif merupakan metode penelitian yang berlandaskan pada falsafah positivisme. Falsafah Positivisme memandang bahwa realita/gejala/fenomena dapat diklasifikasikan, relatif tetap, konkrit, teramati, terukur dan hubungan gejala bersifat sebab akibat. Penelitian ini umumnya dilakukan pada populasi atau sampel tertentu yang representatif. Proses penelitian lebih bersifat deduktif, dimana untuk menjawab rumusan masalah digunakan konsep atau teori sehingga dapat dirumuskan hipotesis. Hipotesis tersebut selanjutnya diuji melalui pengumpulan data lapangan dengan menggunakan instrumen. Selanjutnya, data dianalisis menggunakan statistik deskriptif atau inferensial sehingga dapat disimpulkan hipotesis tersebut terbukti atau tidak. Penelitian kuantitatif ini umumnya dilakukan pada sampel yang diambil secara random sehingga kesimpulan hasil penelitian dapat digeneralisasikan pada populasi dimana diambil sampel.

Sedangkan metode Action Research atau penelitian tindakan adalah suatu proses yang dilalui oleh perseorangan atau kelompok yang menghendaki perubahan dalam situasi tertentu untuk menguji prosedur yang diperkirakan akan menghasilkan perubahan dan kemudian setelah sampai pada tahap kesimpulan hasil penelitian ini dapat dipertanggung-jawabkan. Adapun tujuan utama penelitian ini adalah merubah (1) situasi, (2) perilaku, (3) organisasi termasuk struktur mekanisme kerja, iklim kerja dan pranata antara lain; penelitian mencari metode mengajar yang paling baik, penelitian untuk memperbaiki prosedur dan metode kerja dalam pelayanan masyarakat. Penelitian tindakan mempunyai sifat fleksibel dan dapat mengorbankan kepentingan kontrol demi adanya inovasi dan bekerja dengan *on the spot experimentation*.

Sistematika penulisan skripsi didasarkan pada pendekatan penelitian **Tindakan Kelas** yang digunakan dalam menyusun skripsi.

A. Pendekatan Penelitian Kuantitatif (Penulisan Skripsi)

Penelitian harus dapat dipertanggung-jawabkan secara ilmiah. Salah satunya adalah skripsi harus disusun sesuai dengan mekanisme dan sistematika yang berlaku dalam suatu lembaga. Secara garis besar, sistematika dari penulisan penelitian kuantitatif terdiri dari beberapa bagian sebagai berikut:

ABSTRAK

LEMBAR PENGESAHAN

PERNYATAAN ORIGINALITAS

KATA PENGANTAR

DAFTAR ISI

DAFTAR LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Tujuan Penelitian
- F. Kegunaan Penelitian

BAB II. KAJIAN PUSTAKA

- A. Deskripsi Konseptual
 1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas
- B. Kerangka Teoretis
- C. Perumusan Hipotesis/ (Penelitian Deskriptif) *

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian/ Objek Penelitian **)
- C. Metode Penelitian

- D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel/ Teknik Pengumpulan Data ***)
- E. Instrumen Penelitian/ Operasionalisasi Variabel ****)
- F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian *****) 6
- G. Teknik Analisis Data

BAB IV. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Deskripsi Data
 - 1. Variabel Terikat
 - 2. Variabel Bebas
- B. Analisis Data
- C. Interpretasi Hasil Penelitian
- D. Keterbatasan Penelitian

BAB V. SIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

- A. Simpulan
- B. Implikasi
- C. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Penjelasan :

Bab. I Pendahuluan

Pendahuluan merupakan kerangka awal bagi peneliti untuk melakukan penelitian. Hal ini terutama dikaitkan dengan permasalahan-permasalahan yang akan diungkapkan dalam penelitian. Ada beberapa langkah-langkah dalam membuat pendahuluan sebagai berikut:

1) Latar Belakang Masalah

Penelitian dilakukan untuk menjawab masalah. Masalah dalam latar belakang merupakan penyimpangan-penyimpangan dari apa yang seharusnya dengan apa

yang terjadi sesungguhnya. Penyimpangan ini menyangkut antara lain aturan dalam pelaksanaan, teori dengan praktek, perencanaan dengan pelaksanaan.

Dalam latar belakang masalah, peneliti harus dapat menggambarkan atau mengungkapkan permasalahan yang **menggambarkan pentingnya variabel terikat menjadi variabel dalam penelitian. Disamping itu juga perlu dijelaskan permasalahan yang terjadi pada faktor-faktor yang berpengaruh pada variabel terikat (entiti) yang akan menjadi dasar atau sumber dalam melakukan identifikasi masalah.** Ini berarti, latar belakang masalah harus menjelaskan antara lain :

- Pentingnya variabel terikat menjadi variabel penelitian
- Hubungan setiap entiti dengan variabel terikat
- Masalah yang ada pada setiap entiti
- Masalah pada obyek penelitian yang terkait dengan judul penelitian.

2) Identifikasi Masalah

Identifikasi masalah proses inventarisasi semua masalah yang mempengaruhi variabel terikat dalam penelitian yang diuraikan pada latar belakang. Identifikasi ini dapat dirumuskan dalam bentuk pertanyaan/ pernyataan. Salah satu dari pertanyaan/ pernyataan dapat dijadikan judul penelitian.

3) Pembatasan Masalah

Pembatasan masalah merupakan upaya peneliti untuk menetapkan batasan-batasan sehingga permasalahan dapat dikaji secara terfokus dan jelas. Hal ini terjadi karena peneliti tidak mungkin menjawab semua pertanyaan-pertanyaan dalam Identifikasi Masalah.

4) Perumusan Masalah

Rumusan masalah adalah pertanyaan penelitian bagi peneliti yang dirumuskan berdasarkan pembatasan masalah penelitian.

5) Kegunaan Penelitian

Kegunaan penelitian adalah manfaat dari hasil penelitian bagi berbagai pihak yang terkait. Bentuk kegunaan penelitian meliputi :

- a. kegunaan teoretis, berupa penambahan pengetahuan baru
- b. kegunaan praktis, berupa pemecahan masalah yang digunakan untuk pengembangan berbagai pihak.

Bab. II. Penyusunan Deskripsi Teoretis, Kerangka Berpikir dan Perumusan Hipotesis

A. Deskripsi Teoretis

Dalam proses penelitian kuantitatif diperlukan teori-teori, konsep-konsep dan generalisasi-generalisasi hasil penelitian yang dapat dijadikan sebagai landasan teoretis untuk pelaksanaan penelitian. Landasan teori ini merupakan ciri bahwa penelitian merupakan cara ilmiah untuk mendapatkan data.

Deskripsi teori dalam suatu penelitian merupakan uraian secara sistematis tentang teori-teori (bukan sekedar pendapat pakar atau penulis buku) dan hasil-hasil penelitian maupun jurnal - Jurnal baik bahasa Indonesia maupun bahasa Inggris yang relevan dengan variabel yang menjadi obyek penelitian. Oleh karena itu, deskripsi teori memuat penjelasan-penjelasan atau teori-teori yang menyangkut variabel baik variabel terikat (Y) maupun variabel bebas (X) melalui pendefinisian dan uraian yang lengkap dan mendalam dari berbagai referensi sehingga ruang lingkup, kedudukan dan prediksi terhadap hubungan antar variabel menjadi terarah dan jelas. Peneliti harus menjelaskan kesimpulan dari masing-masing deskripsi teori sehingga dapat dijadikan definisi konseptual.

Dalam pengkajian teori-teori ini, maka peneliti harus memasukkan beberapa teori penghubung yang mengkaitkan antara variabel bebas dengan variabel terikat.

Untuk mendukung pemahaman teori tersebut, mahasiswa diwajibkan untuk merujuk pada Jurnal ilmiah minimal 3 jurnal baik jurnal nasional maupun jurnal internasional, buku-buku teks dan hasil-hasil penelitian. Hal ini seluruhnya dibuktikan dengan adanya foto copy atau asli kutipan dan sumber yang menjadi rujukan deskripsi teori pada waktu bimbingan dan ujian skripsi.

Teori yang dikutip dari sumber bacaan yang menjadi rujukan harus memenuhi tiga kriteria yaitu (1) **Relevan berkenaan dengan kecocokan antara variabel penelitian**, (2) **Kelengkapan, berkenaan dengan banyaknya sumber yang menjadi referensi dalam penelitian**, dan (3) **Kemutakhiran berkenaan dengan dimensi waktu**. Adapun sumber referensi buku teks dan jurnal berbahasa Indonesia minimal terbitan 8 (delapan) tahun terakhir. Oleh karena itu, makin terbaru sumber yang digunakan, maka semakin mutakhir teori yang digunakan dalam penelitian.

B. Kerangka Berpikir

Kerangka Berpikir menjelaskan argumentasi **secara logis** keterkaitan antar variabel yang akan diteliti didasarkan pada teori-teori yang menjadi rujukan. Ini berarti, secara teoretis perlu adanya penjelasan hubungan antara variabel terikat (independen) dan variabel bebas (dependen). Apabila ada variabel lain seperti variabel moderator dan intervening, maka perlu dijelaskan mengapa variabel tersebut terlibat dalam penelitian. Ini berarti, peneliti harus dapat mengkaitkan antara variabel terikat dengan variabel bebas. Kerangka berpikir akan menjadi acuan dalam penyusunan hipotesis konseptual

C. Perumusan Hipotesis

Hipotesis merupakan jawaban sementara terhadap rumusan penelitian yang belum didasarkan pada fakta-fakta empiris yang diperoleh melalui pengumpulan data. Jadi hipotesis juga dapat dinyatakan sebagai jawaban teoretis terhadap rumusan masalah penelitian.

Bab. III. Metodologi Penelitian

Dalam penyusunan skripsi, peneliti harus merancang metodologi penelitian khususnya menyangkut metode, populasi, maupun teknik pengambilan data yang paling cocok. Metode dalam penelitian harus sesuai dengan data yang akan diperoleh, tujuan, dan masalah yang akan dipecahkan dalam penelitian. Pertimbangan lain adalah efisiensi dengan memperhatikan dana, waktu dan tenaga serta kemampuan peneliti. Metodologi yang baik adalah yang dapat menghasilkan informasi yang lengkap dan valid dan dilakukan secara cepat sehingga dapat menghemat waktu, biaya dan tenaga. Penyusunan Metodologi Penelitian mencakup kegiatan-kegiatan sebagai berikut:

1) Tujuan Penelitian

Peneliti dalam menyatakan tujuan penelitian harus menyatakan secara lengkap dan operasional dalam bentuk pernyataan yang mengidentifikasi variabel - variabel dan karakteristik hubungan yang akan diteliti.

2) Tempat dan Waktu Penelitian

Peneliti harus menyatakan tentang dimana dan kapan dilakukan penelitian. Penentuan tempat harus memperhatikan karakteristik dari obyek penelitian. Penentuan waktu, harus dirancang yang memungkinkan peneliti mendapatkan informasi secara cepat. Peneliti dalam menentukan tempat penelitian harus memiliki dasar misalkan dilakukan survey awal terlebih dahulu sesuai dengan karakteristik obyek penelitian dan memberikan alasan mengapa memilih tempat dan waktu tersebut.

3) Metode Penelitian

Metode Penelitian harus dipilih sesuai dengan karakteristik data dan peneliti memberikan dasar mengapa memilih metode tersebut.

4) Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

Populasi dapat diidentifikasi sebagai keseluruhan obyek/ subyek yang menjadi sumber data penelitian. Jika jumlah populasi besar, maka dimungkinkan untuk mengambil populasi terjangkau dengan alasan tertentu. Sedangkan populasi terjangkau adalah keseluruhan unit dalam populasi target yang mendapat kesempatan untuk dipilih sebagai sampel penelitian. Semua unit dalam populasi terjangkau harus masuk kedalam kerangka sampling.

Sedangkan sampel adalah sebagian dari jumlah populasi atau populasi terjangkau. Sampel yang diambil dari populasi atau populasi terjangkau harus betul-betul representatif. Oleh karena itu, peneliti perlu menggunakan teknik sampling.

5) Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

Data yang menjadi sumber analisis dapat diperoleh dari data primer maupun data sekunder. Data sekunder adalah data yang telah dipublikasikan oleh pihak tertentu (misalkan antara lain tempat penelitian). Sedangkan Data Primer adalah data yang diperoleh melalui penyebaran instrumen kepada responden atau sampel penelitian.

Dasar penyusunan instrumen adalah definisi konseptual dan definisi operasional. Definisi Konseptual berasal dari sintesis berbagai teori yang dibahas pada deskripsi teoretis. Definisi Konseptual ini bertujuan agar pembaca memahami variabel secara substantif, jelas dan lengkap. Definisi konseptual umumnya memuat dimensi dan indikator. Sedangkan definisi operasional adalah definisi yang terukur. Umumnya memuat indikator dan sub indikator serta menggunakan kata yang bersifat operasional.

6) Validitas dan Reliabilitas Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian sebelum dipergunakan untuk menjangkau data harus dilakukan uji validitas dan reliabilitas. Pengujian tersebut ini tidak digunakan untuk data sekunder.

Uji validitas instrumen dilakukan untuk mengetahui ketepatan butir-butir pernyataan dalam instrumen yang mengukur variabel penelitian. Instrumen yang valid dapat digunakan untuk memperoleh data variabel penelitian.

Sedangkan Reliabel merujuk pada sejauh mana sebuah instrumen penelitian memberikan hasil yang konsisten pada saat dilakukan pengukuran secara berulang. Oleh karena itu, instrumen yang valid dan reliabel ini yang dianggap memenuhi syarat.

7) Teknik Analisis Data

Teknik analisis yang digunakan disesuaikan dengan hipotesis yang diajukan dalam bab. II. Secara umum, teknik analisis yang digunakan dalam penelitian meliputi: Uji perbedaan dan uji hubungan. Sebelum melakukan analisis data untuk menguji hipotesis penelitian perlu dilakukan uji persyaratan. Uji ini dilakukan untuk data interval.

Beberapa teknik analisis yang dapat digunakan untuk melakukan uji perbedaan antara lain : uji t sampel independent, uji t sampel dependen dan uji ANOVA. Sedangkan teknik analisis yang dapat digunakan untuk melakukan uji hubungan antara lain : uji Chi-Square, uji Transformasi Gamma, uji regresi dan korelasi sederhana dan ganda.

Bab. IV. Hasil Penelitian dan Pembahasan

Hasil penelitian merupakan proses pembuktian atas pengkajian teoretis yang dilakukan dalam Bab. II, dapat dilakukan sebagai berikut :

A. Deskripsi Data

Deskripsi data atau penggambaran variabel penelitian yang merupakan hasil dari pengolahan data dengan menggunakan statistik deskriptif seperti gejala pemusatan (rata-rata), penyebaran (deviasi standar dan varians), modus dan varian.

B. Analisis Data

Analisis data berisi tentang hasil uji persyaratan analisis data serta hasil perhitungan dan pengujian statistik yang terkait dengan hipotesis penelitian.

C. Interpretasi Hasil Penelitian

Interpretasi hasil penelitian merupakan deskripsi dari hasil pengujian (hipotesis) statistik dalam penelitian serta penafsiran dari hasil pengujian tersebut.

D. Keterbatasan Penelitian

Keterbatasan penelitian adalah batasan-batasan yang menjadi kelemahan dalam penelitian terutama segi metodologi penelitian yang menyangkut kedalaman penelitian seperti; penggunaan hanya satu variabel bebas, sedangkan variabel yang mempengaruhi lebih dari satu.

Bab. V. Kesimpulan, Implikasi, dan Saran

1) Kesimpulan

Kesimpulan merupakan deskripsi hasil penelitian yang menjawab rumusan masalah atau tujuan penelitian. Kesimpulan penelitian tidak lagi memuat deskripsi pengujian secara statistik yang telah dideskripsikan pada interpretasi hasil penelitian, misalnya H_0 ditolak, H_1 diterima.

2) Implikasi

Implikasi penelitian berisi tindak lanjut yang ideal dilakukan oleh pengambil kebijakan terkait dengan hasil penelitian. Tindak lanjut tersebut didasarkan pada data respon responden terhadap instrumen dari variabel penelitian yang digambarkan oleh skor indikator dan sub indikator maupun data yang bersifat sekunder.

3) Saran.

Saran penelitian berisi rekomendasi tindakan konkrit yang dapat dilakukan oleh pengambil kebijakan untuk merealisasikan tindak lanjut yang diuraikan pada implikasi penelitian. Saran penelitian tidak memuat rekomendasi tindakan yang telah dilakukan oleh pengambil kebijakan.

Daftar Pustaka

Daftar pustaka merupakan inventarisasi seluruh publikasi ilmiah maupun non-ilmiah yang digunakan sebagai dasar bagi pengkajian penelitian. Daftar pustaka yang dipergunakan dalam penelitian **minimal 5 (lima) tahun terakhir** kecuali sumber-sumber yang menggunakan literature bahasa Inggris. Daftar pustaka yang dapat dimasukkan adalah sumber-sumber yang dikutip baik langsung maupun tidak langsung dalam tubuh tulisan.

Ringkasan (Abstrak)

Ringkasan (abstrak) merupakan ringkasan penelitian berupa essay yang utuh, tanpa mempunyai sub judul, dan dibuat minimal 250 kata atau maksimal 2 (dua) halaman dengan jarak baris satu. Ringkasan memuat bagian-bagian penting meliputi : tujuan penelitian, objek dan tempat penelitian, metodologi penelitian, analisis dan hasil penelitian. Masing-masing bagian dituangkan dalam paragraph tersendiri. Abstrak ditulis dalam Bahasa Indonesia dan bahasa Inggris.

Riwayat Hidup

Riwayat hidup mendeskripsikan latar belakang pendidikan dan pekerjaan (bila ada), maksimal 1 (satu halaman).

B. Pendekatan Action Research (Penelitian Tindakan Kelas)

Penelitian Tindakan Kelas adalah suatu penelitian yang dikembangkan bersama-sama antara peneliti dengan collaborator tentang variabel-variabel yang dapat dimanipulasi dan segera digunakan untuk menghasilkan pendekatan pembelajaran yang tepat. Ciri utama adalah memperoleh penemuan yang signifikan secara operasional sehingga dapat dilaksanakan oleh pihak lain. Peneliti dan collaborator mengkaji secara bersama-sama tentang sesuatu yang diteliti sehingga dapat dihasilkan yang baik dari penelitian tersebut.

Untuk itu, penelitian tindakan kelas mengharuskan peneliti mengadakan kerangka kerja penelitian empiris harus didasarkan pada obyektivitas pada masa sekarang

untuk memecahkan masalah masalah baru serta praktis dan aktual dalam kegiatan belajar mengajar.

Validitas Internal dan Eksternal secara relatif lemah, karena sampel kurang representatif termasuk kontrol terhadap variabel bebas tidak terlalu mendapat penekanan.

Langkah-langkah dalam penelitian tindakan adalah sebagai berikut :

1. Rumusan masalah dan tujuan penelitian dirumuskan bersama-sama antara peneliti dan collaborator.
2. Himpun data yang tersedia tentang hal-hal yang berhubungan dengan masalah maupun metode dengan melakukan studi kepustakaan.
3. Rumuskan hipotesis serta strategi pendekatan dalam memecahkan masalah
4. Buat desain penelitian bersama sama antara peneliti dengan collaborator serta rumuskan prosedur, alat dan kondisi penelitian
5. Tentukan kriteria evaluasi, teknik pengukuran, serta teknik analisis yang digunakan dalam penelitian
6. Kumpulkan data, analisis, beri interpretasi serta simpulkan dan berikan saran-saran
7. Laporkan penelitian dengan menggunakan penulisan ilmiah

Adapun beberapa kesukaran yang akan dihadapi dalam penelitian tindakan kelas sebagai berikut :

1. Kesukaran Evaluasi, Ini terutama menyangkut perbedaan yang akan terjadi diantara kelompok-kelompok karena tidak ada kontrol yang menyebabkan program berubah. Kesukaran analisis dan evaluasi disebabkan kurangnya dokumentasi yang sistematis dan hati-hati baik ketika dimulai, asal usul program, modifikasi dan sebagainya. Selain itu juga akibat adanya pengamatan langsung dari peneliti sehingga tidak lagi murni sebagai penelitian.
2. Peneliti dan collaborator harus memiliki latar belakang yang sama sebagai dosen pengampu mata kuliah tertentu.

Sistematika pelaporan penelitian tindakan kelas :

Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Bab. I. Pendahuluan

A. Latar Belakang Masalah

B. Rumusan Masalah

C. Tujuan Penelitian

D. Manfaat Penelitian

Bab. II. Kajian Teori dan Pustaka

Bab. III. Prosedur/ Metode Penelitian

Bab. IV. Hasil dan Pembahasan

Bab. IV. Kesimpulan dan Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Untuk lebih jelas, peneliti dapat mengacu pada pedoman sebagai berikut :

Latar Belakang Masalah

Deskripsikan masalah penelitian secara jelas, dengan dukungan data faktual yang menunjukkan adanya masalah pada setting tertentu, pentingnya masalah untuk dipecahkan. Uraikan bahwa masalah yang diteliti benar-benar nyata, berada dalam kewenangan guru atau peneliti dan akibat yang ditimbulkan apabila tidak dapat dipecahkan masalah.

Rumusan Masalah

Rumuskan masalah dalam bentuk kalimat pertanyaan sehingga akan terjawab setelah selesai dilakukan penelitian tindakan. Rumusan masalah diupayakan untuk dirinci ke dalam proses, situasi dan hasil.

Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian harus dikemukakan sesuai dengan rumusan masalah pada bagian sebelumnya

Manfaat Penelitian

Peneliti menyampaikan manfaat tidak perlu mencari-cari. Sebaiknya rumusan harus terkait dengan siswa dan guru.

Kajian Teori dan Pustaka

Peneliti harus mengemukakan teori dan hasil kajian/ temuan/ penelitian yang berkaitan dengan masalah serta memberikan arah dan petunjuk pada pelaksanaan tindakan yang dilaksanakan dalam penelitian. Penelitian diperlukan untuk dapat membangun argumen teoretis yang menunjukkan bahwa tindakan yang diberikan dimungkinkan dapat meningkatkan mutu proses pembelajaran di kelas. Selain itu, pada bagian akhir perlu dikemukakan hipotesis tindakan.

Prosedur/ Metode Penelitian

Deskripsikan setting penelitian secara jelas, tahapan di setiap siklus yang memuat antara lain; rencana, pelaksanaan/ tindakan pemantauan dan evaluasi beserta jenis instrumen, refleksi (perlu dibedakan antara metode penelitian pada usulan penelitian dengan metode yang ada pada laporan penelitian). Tindakan yang dilakukan bersifat rasional feasible, collaborative.

Hasil Penelitian dan Pembahasan

Pada awalnya, deskripsikan setting penelitian secara lengkap. Selanjutnya uraikan masing-masing siklus dengan disertai data lengkap beserta aspek-aspek yang direkam atau diamati setiap siklus. Rekaman itu menunjukkan terjadinya perubahan akibat tindakan yang diberikan pada obyek penelitian. Pada refleksi bagian akhir setiap siklus berisi penjelasan tentang aspek keberhasilan dan kelemahan yang terjadi dalam bentuk grafik. Peneliti perlu mengemukakan adanya perubahan/ kemajuan/ perbaikan yang terjadi pada diri siswa, lingkungan kelas, guru, minat, motivasi belajar, dan hasil belajar. Untuk bahan dasar analisis dan pembahasan, perlu dikemukakan hasil keseluruhan siklus ke dalam suatu ringkasan tabel/ grafik. Berdasarkan tabel atau grafik diperoleh kejelasan adanya perubahan yang terjadi disertai pembahasan secara

rinci dan jelas. Rancangan siklus berisi rencana, tindakan, refleksi sekurang-kurang dilakukan 3 (tiga) kali siklus

Kesimpulan dan Saran

Peneliti harus menyajikan kesimpulan dari hasil penelitian sesuai dengan analisis dan tujuan penelitian yang disampaikan sebelumnya. Peneliti juga memberikan saran sebagai tindak lanjut berdasarkan kesimpulan yang positif.

BAB III PROSEDUR DAN PERSYARATAN SKRIPSI

Mahasiswa khususnya Program Sarjana Kependidikan di Fakultas Ekonomi yang akan menyelesaikan studi sesuai peraturan Universitas Negeri Jakarta diwajibkan menulis skripsi. Skripsi harus merupakan penulisan karya mahasiswa melalui pendekatan ilmiah dan dapat dipertanggung jawabkan secara akademis. Pertanggung jawaban harus mengikuti kaidah-kaidah dalam penulisan skripsi sesuai dengan peraturan di lingkungan Fakultas Ekonomi. Mahasiswa yang menulis skripsi harus memenuhi persyaratan. Persyaratan ini adalah (1) mahasiswa lulus mata kuliah statistika I dan II dan metodologi penelitian, serta telah menempuh mata kuliah minimal 136 SKS. Dalam penyelesaian penulisan Skripsi, mahasiswa diwajibkan untuk mengikuti beberapa tahap antara lain :

1. Seminar Proposal Penelitian
2. Seminar Hasil Penelitian
3. Ujian Sidang Skripsi

Pencapaian tahap-tahap diatas merupakan keharusan bagi mahasiswa dalam menyelesaikan Skripsi. Setiap tahap mempunyai nilai kelulusan minimal B. Apabila mahasiswa tidak memenuhi persyaratan, mahasiswa harus mengulang seminar. Adapun prosedur dalam pengajuan pembimbing skripsi adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa dapat mengajukan pembimbing skripsi baik pembimbing I maupun II. Pengajuan disertai dengan judul dan referensi minimal 10 baik berupa buku maupun jurnal setelah mendapat persetujuan dosen pembimbing kepada ketua Program Studi/ konsentrasi.
2. Pilihan mahasiswa dijadikan sebagai salah satu pertimbangan Ketua Program Studi/ konsentrasi dalam menentukan dosen pembimbing. Pertimbangan lain adalah rasio jumlah mahasiswa yang menyusun skripsi dengan jumlah dosen pembimbing. **Apabila rasio sudah terpenuhi, maka mahasiswa diminta untuk memilih pembimbing lain dan atau meminta pendapat ketua program studi/ konsentrasi sesuai dengan kompetensi.**
3. Penunjukan pembimbing skripsi ditetapkan berdasarkan Surat Tugas Pembantu Dekan I berdasarkan usulan Persetujuan Dosen Pembimbing yang ditandatangani Ketua Program Studi/ Konsentrasi dan Ketua Jurusan.

A. Seminar Usulan Penelitian

Seminar Usulan Penelitian merupakan proses awal mahasiswa untuk membuat penulisan skripsi. Seminar Usulan Penelitian bertujuan untuk menilai kerangka awal pelaksanaan penelitian dan dasar keabsahan bahwa penelitian dapat dilakukan lebih lanjut atau tidak sesuai dengan proposal penelitian. Oleh karena itu, hasil Seminar Usulan Penelitian memiliki kekuatan hukum yang mengikat kecuali perubahan yang tidak mendasar seperti tempat penelitian. Kerangka awal ini menyangkut Bab 1 sampai dengan Bab III. Adapun format proposal penelitian adalah sebagai berikut :

SAMPUL

JUDUL PENELITIAN

LEMBAR PERSETUJUAN

DAFTAR ISI

DAFTAR TABEL

DAFTAR GAMBAR

BAB I. PENDAHULUAN

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Identifikasi Masalah
- C. Pembatasan Masalah
- D. Perumusan Masalah
- E. Kegunaan Penelitian

BAB II. **PENYUSUNAN DESKRIPSI TEORITIS**, KERANGKA BERPIKIR DAN PERUMUSAN HIPOTESIS

- A. Deskripsi Teoretis
 1. Variabel Terikat
 2. Variabel Bebas
- B. Kerangka Berpikir
- C. Perumusan Hipotesis

BAB III. METODOLOGI PENELITIAN

- A. Tujuan Penelitian
- B. Waktu dan Tempat Penelitian
- C. Metode Penelitian

D. Populasi dan Teknik Pengambilan Sampel

E. Teknik Pengumpulan Data/ Instrumen Penelitian

F. Konstelasi Hubungan Antar Variabel/Desain Penelitian

G. Teknik Analisis Data

1. Persamaan Regresi

2. Uji Persyaratan Analisis

3. Uji Hipotesis

4. Uji Keberartian Koefisien Korelasi

5. Uji Koefisien Determinasi

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN

Sedangkan format proposal Action Research (Penelitian Tindakan Kelas)

Judul

Halaman Pengesahan

Kata Pengantar

Daftar Isi

Daftar Tabel

Daftar Lampiran

Bab. I. Pendahuluan

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian

Bab. II. Kajian Teori dan Pustaka

Bab. III. Prosedur/ Metode Penelitian

Berkaitan dengan teknis pelaksanaan Seminar Usulan Penelitian, tim penguji dan dosen dapat meminta mahasiswa mempresentasikan proposal skripsinya, menanyakan keabsahan rencana penelitian baik secara teoretis, metodologis, maupun empiris. Beberapa persyaratan dalam melaksanakan Seminar Usulan Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dari masing-masing dosen pembimbing minimal 5 (Lima) kali dan dibuktikan dengan lembar pembimbingan skripsi mahasiswa yang ditandatangani dosen pembimbing.
2. Mahasiswa memperbanyak usulan penelitian minimal sebanyak 3 eksemplar dan Matrik Penelitian sebanyak 20 Eksemplar yang diserahkan kepada Ketua Program Studi/ konsentrasi minimal satu minggu sebelum seminar usulan Penelitian dilaksanakan. Matrik merupakan rencana penelitian mulai Bab I sampai dengan Bab III.
3. seminar usulan Penelitian harus dihadiri minimal satu orang pembimbing dan 2 orang dosen yang akan menjadi tim penguji serta Ketua Program Studi/ konsentrasi sebagai pelaksana.

B. Seminar Hasil Penelitian

Dalam pelaksanaan seminar, mahasiswa harus mempertanggung-jawabkan hasil penelitian. Mekanisme Pelaksanaan **Seminar Hasil Penelitian** sama dengan sidang skripsi, dimana mahasiswa mempresentasikan hasil penelitiannya di depan tim penguji selama kurang lebih 10 menit, mulai dari latar belakang, deskripsi teoretis, metodologi penelitian sampai pada hasil dan pembahasan serta kesimpulan, implikasi dan saran. Oleh karena itu, seminar hasil penelitian merupakan kegiatan penyempurnaan aspek teoretis, metodologis dan empiris yang menyangkut pengumpulan data, pengolahan data dan penarikan kesimpulan. Seminar hasil penelitian dilaksanakan minimal satu bulan sebelum sidang skripsi. Adapun prosedur pengajuan Seminar Hasil Penelitian adalah sebagai berikut :

1. Mahasiswa wajib mengikuti bimbingan dari dosen pembimbing minimal 5 (lima) kali dan dibuktikan dengan lembar pembimbingan skripsi mahasiswa yang ditandatangani dosen pembimbing.
2. Mahasiswa menyerahkan hasil penelitian secara lengkap mulai Bab I sampai dengan Bab. V sebanyak 5 eksemplar. Penyerahan ini harus mendapat persetujuan dosen pembimbing dan diketahui oleh Ketua Program Studi dan Ketua Jurusan.
3. Penyerahan berkas Hasil Penelitian kepada ketua program studi/ Konsentrasi minimal 2 (dua) minggu sebelum dilaksanakan Seminar Hasil Penelitian.

Seminar Hasil Penelitian dihadiri Tim Penguji dan peserta ujian sesuai aturan Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. Tim penguji terdiri dari Ketua, Sekretaris, Penguji Ahli dan 2 (dua) orang pembimbing. Tim penguji memberikan penilaian atas penelitian yang dilakukan mahasiswa. Persyaratan sebagai penguji ahli adalah (1) Dosen Tetap dengan kualifikasi minimal pendidikan S2, Golongan III C dan Jabatan Fungsional Lektor dan atau Pendidikan S1, Golongan III C dan Jabatan Fungsional Lektor Kepala dengan masa kerja minimal 15 tahun; (2) Dosen Tidak Tetap yang kompeten di bidangnya minimal Pendidikan S2; (3) Praktisi dengan kualifikasi S2 dan atau S1 yang memiliki pengalaman minimal 10 tahun sebagai Tim Manajerial

Dalam hal Tim Penguji menemukan kesalahan khususnya menyangkut pengambilan dan perhitungan data secara ilmiah, maka dengan persetujuan dosen pembimbing, mahasiswa diharuskan melakukan penelitian kembali. Seminar Hasil dianggap sebagai Pra syarat mahasiswa mengikuti Ujian Sidang Skripsi. Apabila dinyatakan tidak **LULUS**, maka mahasiswa tidak bisa mengikuti Ujian Sidang Skripsi.

C. Ujian Sidang Skripsi

Ujian Sidang skripsi merupakan salah satu bentuk pertanggung-jawaban penelitian yang telah dilakukan mahasiswa. Pelaksanaan pengujian skripsi harus memenuhi beberapa unsur yaitu

1. Penanggung jawab yaitu Dekan dibantu oleh Pembantu Dekan I sebagai wakil penanggung jawab.
2. Pelaksana ujian, terdiri dari Ketua Jurusan atau Ketua Program Studi dan atau Ketua konsentrasi sebagai Ketua dan dibantu oleh Sekretaris yang berasal dari salah satu anggota tim penguji.
3. Tim penguji dalam sidang skripsi terdiri dari Ketua, Sekretaris dan Penguji Ahli.
4. Penguji ahli dapat berasal dari lintas program studi dan jurusan di lingkungan Fakultas Ekonomi atau dari luar Fakultas Ekonomi diusulkan oleh Ketua program studi atau Ketua Konsentrasi dengan persetujuan Ketua Jurusan dan Pembantu Dekan I.
5. Semua penguji mempunyai hak untuk menguji kemampuan mahasiswa dalam mempertahankan skripsinya.

6. Tim Penguji dan mahasiswa diperkenankan menggunakan bahasa Inggris di dalam mengajukan dan atau menjawab pertanyaan pada saat sidang skripsi.
7. Dosen pembimbing wajib menghadiri ujian skripsi mahasiswa yang dibimbing.
8. Nilai skripsi kurang dari B, maka mahasiswa wajib melakukan perbaikan di bawah bimbingan dosen pembimbing untuk kemudian melakukan ujian sidang kembali.

Persyaratan bagi mahasiswa yang mengikuti Ujian skripsi adalah sebagai berikut :

1. Sudah lulus semua mata kuliah yang dipersyaratkan program studi/ Konsentrasi **melalui transkrip akademik terakhir yang ditanda-tangani oleh Ketua Program Studi/ Konsentrasi dan Jurusan**
2. **Menyerahkan bukti KRS dan KHS kepada Ketua Program Studi/ Konsentrasi.**
3. Skripsi harus mendapat persetujuan dan ditandatangani kedua dosen pembimbing dan diketahui ketua jurusan dan Ketua Program Studi.
4. Telah terdaftar di kepala sub. bagian akademik fakultas dengan melengkapi semua persyaratan administrasi yang ditentukan FAKULTAS
5. Mahasiswa telah lulus Seminar Usulan Penelitian dan Seminar Hasil Penelitian
6. Batas waktu penyerahan skripsi kepada Tim Penguji minimal 5 hari kerja
7. Jumlah halaman skripsi Bab I sampai dengan Bab V minimal sebanyak 50 halaman

Sedangkan ketentuan dalam pelaksanaan Ujian Skripsi adalah sebagai berikut :

1. Pelaksanaan ujian skripsi dilakukan sepanjang tahun akademik.
2. Waktu ujian skripsi maksimal 60 menit setiap mahasiswa
3. Wajib dihadiri oleh kedua dosen pembimbing. Dosen pembimbing yang berhalangan hadir harus mendapatkan persetujuan tertulis dari Ketua Sidang.
4. Ujian dapat dilaksanakan secara terbuka dan dapat dihadiri baik oleh mahasiswa atau dosen dengan jumlah terbatas sesuai dengan kapasitas ruang dan atas izin mahasiswa peserta ujian.
5. Yudisium dilaksanakan pada hari ujian dilaksanakan
6. Apabila dalam pelaksanaan ujian sidang terdapat bukti pelanggaran atas Hak Kekayaan Intelektual, tim penguji memiliki kewenangan untuk membatalkan hasil

ujian dan mengusulkan kepada Pembantu Dekan I untuk memberikan sanksi akademis sesuai ketentuan yang berlaku.

7. Batas waktu perbaikan skripsi maksimal 1 minggu kecuali mahasiswa yang mendapatkan nilai C atau **tidak lulus** diberikan waktu selama 3 bulan.
8. Perbaikan skripsi yang tidak dapat diselesaikan pada waktu yang telah ditetapkan, maka mahasiswa dinyatakan tidak lulus dan ujian harus diulang kembali atas biaya mahasiswa yang bersangkutan.

Adapun tata tertib ujian skripsi adalah sebagai berikut :

1. Tim Penguji Skripsi
Bagi dosen pria diwajibkan mengenakan kemeja lengan panjang dan berdasi, sedangkan bagi dosen wanita mengenakan pakaian resmi.
2. Mahasiswa
Peserta Ujian wajib hadir 30 menit sebelum pembukaan sidang skripsi. Bagi mahasiswa pria diwajibkan mengenakan kemeja putih lengan panjang dan berdasi, serta celana hitam/gelap. Bagi wanita diwajibkan mengenakan baju putih lengan panjang dan memakai rok hitam/gelap. Apabila peserta sidang skripsi terlambat dan tidak berpakaian seperti ketentuan, maka ujian sidang skripsi yang bersangkutan dapat dibatalkan oleh tim penguji.
3. Selama ujian berlangsung mahasiswa tidak diperkenankan menghidupkan Alat Komunikasi.
4. Mahasiswa yang bermaksud meninggalkan ruang sidang dengan alasan apapun harus mendapatkan ijin dari Ketua Penguji.
5. Mahasiswa yang dinyatakan Lulus ujian skripsi wajib menyerahkan skripsi dalam bentuk Hard Copy dan Soft Copy dalam bentuk CD yang terproteksi.

BAB IV TEKNIK PENULISAN SKRIPSI

A. Bahan dan Teknik Pengetikan

1. Kertas

- a. Kertas yang digunakan untuk menulis skripsi adalah kertas HVS 80 gram berukuran A4 (21,0 cm x 29,7 cm)
- b. Sampul (kulit luar) berupa *soft cover* dari bahan *buffalo* atau *linen* pada saat ujian skripsi dan *hard cover* setelah ujian (revisi) dan dinyatakan lulus dengan warna magenta.
- c. Pembatas antara bab yang satu dengan bab lainnya diberikan pembatas kertas *doorslag* warna magenta bertlogo Universitas Negeri.

2. Jenis Huruf

- a. Naskah karya akhir menggunakan jenis huruf yang sama, dari awal sampai akhir, yaitu **Times New Roman**, ukuran font 12, kecuali judul bab digunakan ukuran font 14 dan *footnote* dengan ukuran font 9.
- b. Huruf tebal digunakan untuk judul bab, sub bab, tabel, gambar dan lampiran
- c. Huruf miring dapat digunakan untuk tujuan tertentu, misalnya istilah/kata dalam bahasa asing, atau kata yang ingin ditekankan.

3. Margin

Batas pengetikan dari tepi kertas untuk naskah skripsi adalah sebagai berikut

- a. Tepi atas 4 cm
- b. Tepi bawah 3 cm
- c. Tepi kiri 4 cm
- d. Tepi kanan 3 cm

4. Format

- a. Setiap judul bab dan judul lembaran dimulai halaman baru diketik dengan huruf kapital diletakkan di tengah (*centering*) bagian atas halaman.
- b. Sub bab diketik di pinggir sisi kiri halaman dengan menggunakan huruf kecil tebal kecuali huruf pertama pada setiap kata diketik dengan huruf kapital.
- c. Setiap alinea baru, kata pertama diketik masuk ke kanan setelah ketukan ketujuh atau mulai pada ketukan delapan.
- d. Tabel dalam teks disertai nomor tabel dan judul tabel diketik dengan huruf "T" kapital seperti Tabel II.1, berarti tabel Bab II yang pertama dan seterusnya serta penempatannya di atas tabel.
- e. Gambar dalam teks disertai nomor gambar dan judul gambar diketik dengan huruf "G" kapital seperti Gambar III.1, berarti gambar Bab III yang pertama dan seterusnya serta ditempatkan di bawah gambar.
- f. Penulisan lambang atau simbol sebaiknya menggunakan fasilitas program perangkat lunak komputer. Sedangkan satuan dan singkatan yang digunakan hanya yang lazim dipakai dalam disiplin ilmu masing-masing seperti: 100 C; kg; 12 ppm; ml; dan sebagainya.
- g. Istilah asing yang dalam teks dicetak miring (*Italic*) misalnya: *et al.*; *ibid*; *supply*; *centring*; dan sebagainya.
- h. Setelah tanda koma, titik koma, dan titik dua diberi jarak satu ketukan dan sebelumnya tidak perlu diberi spasi.
- i. Pemutusan kata harus mengikuti kaedah bahasa Indonesia yang baku dan benar.

5. Spasi

- a. Jarak antara baris dalam teks adalah dua spasi, kecuali kalimat judul, sub judul, sub bab, judul tabel, dan judul gambar serta judul lampiran adalah satu setengah spasi.

- b. Jarak antara judul bab dengan teks pertama isi naskah atau antara judul bab dengan sub bab adalah empat spasi.
- c. Abstrak/*abstract* diketik dengan jarak satu spasi; judul *abstract* dan seluruh teksnya diketik dengan huruf miring (*Italic*).
- d. Jarak spasi sumber referensi dalam Daftar Pustaka satu spasi kecuali jarak spasi antara sumber pustaka.
- e. Jarak baris pada kata pengantar, daftar isi dan daftar tabel maupun gambar 2 (dua) spasi.

B. Penomoran Halaman

1. Halaman Bagian awal:

Bagian awal skripsi diberi nomor halaman dengan menggunakan angka Romawi kecil (i, ii, iii, dan seterusnya) ditempatkan pada posisi tengah bawah halaman yang dimulai dari judul dalam (sesudah sampul) sampai dengan halaman Riwayat Hidup. Halaman judul dan halaman persetujuan tidak diberi nomor, tetapi diperhitungkan sebagai halaman i dan ii yang tidak perlu diketik.

2. Halaman Utama:

Penomoran mulai dari Bab Pendahuluan sampai dengan Bab Kesimpulan dan Saran menggunakan angka Arab (1, 2, 3 dst.) dan setiap judul bab nomor diletakkan pada bagian tengah bawah dan halaman berikutnya diletakkan sudut kanan atas dengan jarak tiga spasi. Penomoran bukan bab dan sub bab menggunakan angka Arab dengan tanda kurung misalnya: 1), 2) atau (1), (2), dst.

3. Halaman Bagian Akhir:

Penomoran pada bagian akhir skripsi mulai dari Daftar Pustaka sampai dengan Riwayat Hidup menggunakan angka Arab yang diketik pada margin bawah persis di tengah-tengah dengan jarak tiga spasi dari margin bawah teks, dan halaman selanjutnya diketik sebelah kanan atas dengan jarak tiga spasi dari pinggir atas (baris pertama teks) lurus dengan margin kanan teks.

C. KUTIPAN

Kutipan dapat dibedakan menjadi dua macam yaitu kutipan langsung dan kutipan tidak langsung. Kutipan langsung adalah peneliti mengambil kutipan sesuai dengan sumber aslinya. Kutipan yang tidak lebih dari tiga baris diketik dua spasi dengan cara memberikan tanda petik diantara teks yang dikutip dan diberi nomor kutipan. kutipan yang menggunakan istilah atau bahasa asing *dicetak miring* dan diberi nomor kutipan. Ini dapat dilihat pada contoh berikut :

Menurut Hawkins, Best dan Cooney mengemukakan pengertian sikap bahwa : *‘Attitude is an enduring organizational, emotional, perceptual an cognitive process with respect to some aspect environmental* (Sikap adalah suatu organisasi yang bertahan lama dari motivasi, emosi, persepsi, dan proses kognitif dengan menghargai beberapa aspek lingkungan)¹.

Sedangkan kutipan lebih dari tiga baris diketik satu spasi dan ditempatkan dalam alinea tersendiri. Adapun ketukan baris pertama dan seterusnya sebanyak 7 ketukan. Hal ini dapat dilihat pada contoh berikut :

Syaiful Bahri Djamarah berpendapat bahwa kelebihan metode diskusi adalah :

1. Menyadarkan anak didik bahwa masalah dapat dipecahkan dengan berbagai jalan bukan satu jalan
2. Menyadarkan anak didik bahwa dengan diskusi mereka saling mengemukakan pendapat secara konstruktif sehingga dapat diperoleh keputusan yang baik.
3. Membiasakan anak didik untuk mendengarkan pendapat orang lain sekalipun berbeda dengan pendapatnya sendiri dan membiasakan bersikap toleran².

Sedangkan kutipan tidak langsung adalah peneliti menggambarkan suatu teori berdasarkan sumber kutipan.

D. CATATAN KAKI

Pencantuman catatan kaki diperlukan dalam penulisan skripsi. Hal ini dilakukan untuk mengetahui sumber referensi yang menjadi kajian peneliti. Adapun usur pokok dalam catatan kaki adalah nama penulis, judul tulisan, data publikasi (kota tempat terbit, nama penerbit, dan tahun penerbitan), serta nomor halaman. Semua sumber kutipan yang baru muncul pertama kali harus ditulis secara lengkap, sedangkan untuk pemunculan berikutnya digunakan singkatan *ibid*, *op. cit*, atau *loc. cit*. Dalam menulis catatan kaki, baris pertama harus ke dalam sebanyak 7 (tujuh) ketukan.

Ibid adalah singkatan dari *ibidem*, digunakan apabila sumber kutipan pertama diikuti dengan kutipan berikutnya dimana sumbernya sama, tanpa diselingi dengan sumber kutipan lain.

Loc. cit. adalah singkatan dari *loco citato*, artinya yaitu tempat yang pernah dikutip. Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip (halamannya sama), tetapi telah diselingi dengan sumber kutipan lain.

Op. cit. adalah singkatan dari *opere citato*, artinya karya yang telah dikutip (dikutip terlebih dahulu). Kutipan berasal dari sumber yang sama dengan sumber yang pernah dikutip (halamannya berbeda), tetapi telah diselingi dengan sumber kutipan lain.

Contoh Penulisan Catatan Kaki:

Pada Halaman 1

¹William H. Newman, *Administrative Action* (London: Prentice Hall, Inc., 1963), p.463

²*Ibid.*, p. 473

³Pangripto, "Manajemen Rumah Sakit", *Jurnal Kesehatan dan Gizi*, Vol. 3 No. 2, Juni 1998, pp. 55-58

⁴ William H. Newman, *loc. cit.*

Pada Halaman 2

⁵Gunawan Adisaputro *et al.*, *Business Forecasting: Latar Belakang Teoretis*, Vol. 1 (Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1974), p. 53.

⁶William H. Newman, *op. cit.*, p.590

¹⁰John M. Spiszer, *Leadership and Combat Motivation: The Critical Task*, 1999, p.1 (<http://www.cgsc.army.mil/milrev/english/MayJun99/Spiszer.htm>).

E. DAFTAR PUSTAKA

Ketentuan dalam penulisan daftar pustaka adalah sebagai berikut :

1. Tuliskan nama pengarang, judul karangan dan data tentang penerbitannya (tempat, penerbit dan tahun)
2. Daftar pustaka disusun secara alfabetis tidak hanya huruf terdempannya tetapi juga huruf kedua dan seterusnya.
3. Daftar pustaka diketik satu spasi dan jarak antara masing-masing pustaka adalah dua spasi.
4. Huruf pertama dari baris pertama masing-masing pustaka diketik tepat pada garis tepi kiri tanpa ketukan (indensi) dan baris berikutnya digunakan indensi 7 karakter.
5. Apabila nama pengarang sama dan judul berbeda, maka baris pertama harus diberi garis terputus-putus sebanyak 14 (empat belas) ketukan
6. Penulisan nama pengarang diawali dengan nama keluarga, kemudian namanya. Untuk dua atau tiga pengarang, nama pengarang kedua dan ketiga tidak perlu dibalik.
7. Penulisan nama pengarang yang bermarga cina atau mandarin, ditulis apa adanya (tidak diindeks).
8. Jika nama pengarang sama dalam dua tahun penerbitan berbeda, maka daftar pustaka disusun menurut urutan waktu (tahun)
9. Nama pengarang sama, judul berbeda perlu diberikan garis sebanyak 14 ketukan
10. Sama sekali tidak boleh mencantumkan sumber referensi yang tidak pernah dibaca dan **tidak boleh mencantumkan gelar** .

11. Dalam daftar pustaka/catatan kaki, tulisan yang bersumber dari majalah/ koran/makalah yang diberi garis bawah atau ditebalkan adalah nama majalah/korannya yang menerbitkan.

Contoh Penulisan Daftar Pustaka**1) Buku****a. Satu Pengarang**

Nasoetion, Andi Hakim. *Metode Statistika*. Jakarta: Penerbit PT Gramedia, 1980

Turabian, Kate L. *A Manual for Writers of Term Papers, Theses, and Dissertations*. Chicago: University of Chicago Press, 1980.

b. Dua Pengarang

Kennedy, Ralph Dale dan Stewart Y. McMullen. *Financial Statement: Form, Analisis and Interpretation*. Petaling Jaya: Irwin Book Company, 1973

Pangestu, Subagyo dan Djarwanto. *Statistik Deskriptif*. Yogyakarta: BPFE, 1982

c. Tiga Pengarang

Heidirachman R., Sukanto R., dan Irawan. *Pengantar Ekonomi Preusan*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gajah Mada, 1980.

Jahoda, Marie, Morton Deutsch, dan Stuart W. Cook. *Research Methods in Social Relation*. New Cork: Dryden Press, 1951.

d. Lebih Dari Tiga Pengarang

Selltiz, Claire, *et al.* *Research Methods in Social Relations*. New Cork: Holt, Rinehart & Winston, 1959

Sukanto, *et al.* *Business Forecasting*. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1980.

e. Pengarang Sama

Newman, William H. *The Process of Management*. London: Prentice Hall. Inc., 1961.

_____. *Administratif Action*. London: Prentice Hall. Inc., 1963.

f. Tanpa Pengarang

Author's Guide. Englewood, Cliffs, N.J.: Prentice Hall. Inc., 1975.

Scientific Method in Business. Collage Park: University of Maryland, 1973.

2) Buku Berjilid/Berseri:

Edwards, James D., *et al. Accounting: A Programmed Text*. Vol. I. Homewood, Illinois: Richards D. Irwin, Inc., 1967.

Suhardi Sigit. *Azas-Azas Accounting*. Bagian Pertama. Yogyakarta: Fa. Sarjana, 1968.

3) Buku Terjemahan/Saduran/Suntingan:

Booth, Anne, dan Meter McCawley. *Ekonomi Orde Baru*. Suntingan Sujarwadi. Yakarta: LP3ES, 1982.

Conant, James B. *Teori dan Soal-Soal Ekonomi Makro*. Terjemahan Faried Wijaya. Yogyakarta: Bagian Penerbitan Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1978.

Kotler, Philips. *Marketing Management*. Saduran Karyadi dan Sri Suwarsi. Surakarta: Facultas Ekonomi Universitas Sebelas Maret, 1978.

4) Buku Dengan Edisi Bukan Edisi Pertama:

Djarwanto Ps. *Statistik Nonparametrik*. Edisi 2. Yogyakarta: BPFE, 1985.

Shepherd, William R. *Historical Atlas*. 8th ed. New Cork: Barnes & Noble, 1956.

5) Bab Yang Ditulis bukan oleh Pengarang atau Penyunting Buku yang Bersangkutan:

Ahluwalia, M. "Income Inequality: Some Dimensions of the Problem", *In* H. Chenery, *et al. Redistribution With Growth*. London: Oxford University Press, 1974.

Soelistyo, Sudarsono, dan Ari Sudarman. "Prospek Kesempatan Kerja dan Pemerataan Pendapatan Dalam Repelita III". *Dalam* The Kian Wie (Penyuntingan). *Pembangunan Ekonomi dan Pemerataan: Beberapa Pendekatan Alternatif*. Jakarta: LP3ES, 1981.

6) Seri atau Rangkaian:

Sutrisno Hadi. *Efisiensi Kerja*. Jilid I dari Seri Kapita Selektta "Psikologi Kerja", 5 jilid. Yogyakarta: [t.p.], [t.th].

Terman, Lewis M., dan Melita H. Olden. *The Gifted Child Grows Up*. Vol. 4 of the "Genetic Studies of Genius Series", Lewis M. Terman (ed.). Standford: Standford University Press, 1974.

Lembaga Sebagai Penyunting Buku:

Departemen Pendidikan dan Kebudayaan, Pusat Pembinaan dan Pengembangan Bahasa. *Pedoman Umum Ejaan Yang Disempurnakan*. Jakarta: PN Balai Pustaka, 1980.

FAO. *Production Yearbook 1975*. Rome: FAO, 1976.

7) Surat Kabar:

Salim, Emil. "Forest Sustainability Management", *The Jakarta Post*. Februari 6, 1977.

Karlina. "Sebuah Tanggapan: Hipotesa dan Setengah Ilmuan". *Kompas*. 12 Desember 1981.

8) Jurnal/Peberbitan Berkala:

Rahardjo, M. Dawam. "Dunia Bisnis di Persimpangan Jalan", *Prisma*. Juli 1983, 7, hal. 1-12.

Dharmawan, Johan. "Uruea dan TPS di Indonesia dalam Analisis Permintaan Kuantitatif", *Jurnal Argo Ekonomi*. Mei 1982, 2, hal. 1 – 27.

10) Hasil Penelitian:

Kasryno, Faisal, *et al. Perkembangan Institusi dan Pengaruhnya Terhadap Distribusi Pendapatan dan Penyerapan Tenaga Kerja: Kasus di Empat Desa di Jawa Barat*. Bogor: Studi Dinamika Pedesaan, 1981.

Nganji, Kalikit, *et al. Regional Studi Daerah Kedu dan Surakarta*. Salatiga: Fakultas Ekonomi Universitas Kristen Satyawacana, 1976.

11) Paper dalam Seminar/Lokakarya:

Mangundikoro, Apandi. "Konservasi Tanah dalam Rangka Rehabilitasi Lahan di Wilayah Daerah Aliran Sungai". Kertas Kerja pada *Lokakarya Pola Tanam dan Usahatani ke-IV*, Bogor, 20 – 21 Juni 1983.

Suranggadjiwa, L.M. Harris. "Pengelolaan Daerah Aliran Sungai". Kereta Kerja pada *Seminar Nasional Pengembangan Lingkungan Hidup*, Jakarta, 5 – 6 Juni 1978.

12) Bahan yang Tidak Diterbitkan:

Brizi. *Teknik Perencanaan Linear untuk Penyusunan Rencana di Bidang Pertanian*. Bogor: Institut Pertanian Bogor, 1979. (Stensilan).

Coffin, Thomas E. *Beyond Audience: The Measurement of Advertising Effectiveness*. (Monographed report, Undated).

13) Skripsi/Tesis/Disertasi:

Budiarto. *Sebab-sebab dan Cara Pencegahan Labour Turnover di Pabrik Rokok Menara Sala*. Skripsi Sarjana (Tidak diterbitkan). Yogyakarta: Fakultas Ekonomi Universitas Gadjah Mada, 1972.

Swenson, Geoffrey C. *The Effect of Increases in Rice Production on Employment and Income Distribution in Thanjavur District, South India*. Unpublished Ph.D. Dissertation. Minchigan: Minchigan University, 1973.

14) Artikel dalam Ensiklopedia:

Banta, Richard E. "New Harmony", *Encyclopedia Britanica (1968 ed.)*, vol. 16, p. 305

Morris, Edward Parmelle. "The Latin Language", *The Encyclopedia Americana (1936 ed.)*, vol. 17, pp. 47 – 48.

15) Internet:

Spiszer, John M. *Leadership and Combat Motivation: The Critical Task*. 1999. <http://www.cgsc.army.mil/milrev/english/MayJun99/Spiszer.htm>. (Diakses tanggal 12 September 1999).

Lampiran 1

Contoh Formulir Pengajuan Proposal

FORMULIR PENGAJUAN PROPOSAL SKRIPSI

Nama :
 No. Reg :
 Program Studi :
 Pembimbing I :
 Pembimbing II :

Judul *)

.....

Perumusan Masalah *) :

.....

Teori penghubung (lengkap dengan sumber) *)

.....

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi

.....
 NIP:

*) Boleh lebih dari satu

Lampiran 2

Contoh Formulir Peserta Seminar Proposal Skripsi

FORMULIR PESERTA SEMINAR USULAN PENELITIAN

Nama :
 No. Reg. :
 Program Studi :

No. Urut	Peserta Seminar Usulan Penelitian	Judul Proposal Skripsi	Tanda Tangan Pembimbing

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi/Konsentrasi

.....
 NIP:

Lampiran 3

Contoh Formulir Peserta Seminar Hasil Penelitian Skripsi

FORMULIR PESERTA SEMINAR HASIL SKRIPSI

Nama :
 No. Reg. :
 Program Studi :

No. Urut	Peserta Seminar Proposal Skripsi	Judul Proposal Skripsi	Tanda Tangan Pembimbing

Jakarta,
 Menyetujui
 Ketua Program Studi/Konsentrasi

.....
 NIP:

Lampiran 4

Contoh Sampul Depan dan Judul Dalam

JUDUL DALAM BAHASA INDONESIA
(Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 14*, Spasi 1)

NAMA MAHASISWA
NOMOR REGISTRASI
(Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 12*)

 Ukuran 4 x 4 Cm

Skripsi ini Disusun Sebagai Salah Satu Persyaratan Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta
(Huruf Times Roman, *bold, font 12*)

PROGRAM STUDI (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
KONSENTRASI (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
JURUSAN (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
FAKULTAS EKONOMI (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
2008 (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)

Lampiran 5

Contoh Sampul Depan dan Judul Dalam

JUDUL DALAM BAHASA INGGRIS
(Huruf Times New Roman, *capital, Italic, bold, font 14*, Spasi 1)

NAMA MAHASISWA
NOMOR REGISTRASI
(Huruf Times New Roman, *capital, bold, font 12*)

 Ukuran 4 x 4 Cm

Skripsi is Written as Part Of Bachelor Degree in Education Accomplishment
(Huruf Times Roman, *bold, font 12*)

Study Program Of (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
Major/ Concentration In (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
Departement Of (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
Faculty of Economic (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)
2008 (Huruf Times New Roman, *bold, font 14*)

Lampiran 6

Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SUP/ SHP
(Huruf Roman, *bold*, font 16)

Pembimbing I, Pembimbing II

NIP

NIP.

Ketua Program Studi/ Konsentrasi,

NIP.

Catatan : Ketua Program Studi akan menandatangani setelah ada pengesahan/
Paraf dari Ketua Konsentrasi

Lampiran 7

Contoh Lembar Pengesahan

LEMBAR PENGESAHAN SKRIPSI
(Huruf Roman, *bold*, font 16)

Penanggung Jawab
Dekan Fakultas Ekonomi

NIP.

Nama	Jabatan	Tanda Tangan	Tanggal
1. _____ NIP.	Ketua
2. _____ NIP.	Sekretaris
3. _____ NIP.	Penguji Ahli
4. _____ NIP.	Pembimbing I
5. _____ NIP.	Pembimbing II

Tanggal Lulus :

Lampiran 8
Contoh Abstrak Bahasa Indonesia

ABSTRAK

SITI NURJANAH. *Pengaruh Kemampuan Diri Pengurus Koperasi dan Kelengkapan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Usaha Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta*. Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Jakarta. 2005.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan kemampuan diri pengurus koperasi, kelengkapan informasi akuntansi keuangan, kinerja manajemen usaha, dan menguji pengaruh kemampuan diri pengurus dan kelengkapan informasi akuntansi keuangan terhadap kinerja manajemen usaha Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta. Penelitian ini menggunakan bentuk penelitian verifikasi dan metode survei eksplanatif. Pengamatan terhadap Koperasi Pasar (Koppas) dilakukan melalui sensus. Pengumpulan data menggunakan teknik pencatatan dokumen, wawancara, dan kuesioner. Sedangkan metode analisis data menggunakan analisis statistik deskriptif dan Korelasi Kendall. Hasil analisis deskriptif menunjukkan bahwa: (a) Secara total kemampuan diri pengurus dalam mengelola Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta termasuk dalam kategori sedang, akan tetapi kalau dilihat dari masing-masing dimensi mayoritas termasuk katagori sedang, kecuali kemampuan diri pengurus pada dimensi status sebagai pengelola koperasi dan keterampilan manajerial yang masih berada dalam kategori *rendah*, (b) Kelengkapan informasi akuntansi keuangan baik secara total maupun per dimensi semuanya berada dalam kategori cukup baik, dan (c) Kinerja manajemen usaha Koperasi Pasar (Koppas) termasuk dalam kategori tinggi karena rasio RLS berada di atas standar yang ditentukan oleh Departemen Koperasi. Sedangkan temuan hasil analisis Korelasi Kendall menunjukkan bahwa kemampuan diri pengurus koperasi dan kelengkapan informasi akuntansi keuangan berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja manajemen usaha Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta.

Lampiran 9
Contoh *Abstract* Bahasa Inggris

ABSTRACT

SITI NURJANAH. *The Influence Self Ability of Cooperation Official Member and Completeness of Financial Accounting Information Toward The Performance of Cooperation Market Effort Management in Jakarta*. State University of Jakarta. 2005.

This research conducted to describe the self ability of cooperation official member, completeness of financial accounting information, performance of market cooperation effort management, and examine the influence self ability of cooperation official member and completeness of financial accounting information toward performance of cooperation market effort management in Jakarta. This research used the verification research and explanative survey method. The observation toward the cooperation market and official member by using census technique. Data recording, interview and questionnaire are research technique. Descriptive and Kendall Correlation statistic are the method of analysis. The result of descriptive analysis shows that: (a) according to the self ability of cooperation official member on the cooperation market effort management in Jakarta included in moderate categories, but if it was observed from each of self ability of official member dimension resulted in moderate categories, except self ability of official member on the dimension of status as cooperation official member and managerial skill still include in low categories, (b) both the total and each of dimensions the completeness of financial accounting information on the cooperation market effort management in Jakarta included in good enough categories and (c) the total performance of cooperation market effort management in Jakarta well-off in the high categories because the RLS ratio include above ratio standard which was determined by cooperation department. The result of Kendall Correlation analysis shows that the self ability of cooperation official member and completeness of financial accounting information have positive and significant influence on the performance of cooperation market effort management in Jakarta.

Lampiran 10**Contoh Daftar Pustaka****DAFTAR PUSTAKA**

- Ahmad Churi, Industri Penerbangan: Tidak Sexy Tapi Banyak Diminati. *Eksekutif*, Maret. 2003.
- Armida S. Alisjahbana. Ekonomi Indonesia Pasca IMF. *Makalah Seminar Rancang Bangun Ekonomi Indonesia Pasca IMF*. Bandung: Fakultas Ekonomi Universitas Padjadjaran. 2003.
- Basu Swastha Dharmesta, Loyalitas Pelanggan: Sebuah Kajian Konseptual Sebagai Panduan Bagi Peneliti. *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, vol 14 No.3. Universitas Gadjah Mada. 1999.
- Davis, Mark M and Janelle Heineke, *Managing Services: Using Technology to Create Value*. International Edition, New York: McGraw-Hill Companies, Inc. 2003.
- Dormann, Christian and Dieter Zapf, Job Satisfaction: A Meta-Analysis of Stabilities. *Journal of Organizational Behavior*, vol. 22. 2001.
- Fadjar Adrianto, Achmad Adhito Hatanto, Ferdinand Lamak dan Sonar Sihombing, Dicari: Dirut Baru Garuda ! *Warta Ekonomi* No.13/Thn.XVI/2 Juli 2003.
- Fandy Tjiptono, *Manajemen Jasa*. Edisi Kedua, Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET, 2001.
- _____. *Strategi Pemasaran*. Edisi Ketiga, Yogyakarta: Penerbit ANDI OFFSET. 2002.
- Gatot Widhyanto, Profil Airlines: Bouraq Airlines Memberi Kemudahan Bagi Pelanggan. *Angkasa* No.10 Juli, Tahun XIV. 2004.

- Genuk Christiastuti, Dari Pemilik Travel Hingga Otomotif. *Warta Ekonomi*. No. 01/THN.XVII/14 Januari 2004.
- Hair, JR. Joseph F., Rolph E. Anderson., Ronald L. Tatham and William C. Black, *Multivariate Data Analysis*. Fifth Edition, New Jersey, USA: Prentice-Hall International, Inc. 1998.
- Handi Irawan D, *10 Prinsip Kepuasan Pelanggan*. Best Seller, Cetakan Keempat, Jakarta: Elex Media Komputindo-Gramedia. 2003.
- Jung, Dong I and Bruce J. Avolio, Opening The Black Box: an Experimental Investigation of the Mediating Effects of Trust and Value Congruence on Transformational and Transactional Leadership. *Journal of Organizational Behavior*, vol. 21. 2000.
- Kandampully and Dwi Suhartanto, Customer Loyalty in the Hotel Industry : the role of image and customer satisfaction. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, Vol. 12, no. 6. 2000.
- Kreitner, Robert and Angelo Kinicki, *Organizational Behavior*. Fifth Edition, New Delhi: Irwin McGraw-Hill. 2001.
- Lovelock, Christopher, *Services Marketing: People Technology, Strategy*. Fourth Edition, USA: Prentice-Hall International. 2001.
- Mohammad Nazir., *Metode Penelitian*. Cetakan Keempat, Jakarta: Ghalia Indonesia. 1999.
- Mohammed Rafiq dan Pervaiz K. Ahmed, Advances in the Internal Marketing Concept: Definition, Synthesis and Extension. *Journal of Services Marketing*, vol. 14, no. 6. 2000.
- Neuman, W. Lawrence., *Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approaches*. Fourth Edition, USA: Allyn and Bacon. 2000.
- Newstrom, John W and Keith Davis., *Organizational Behavior: Human Behavior at Work*. International Edition, USA: The McGraw-Hill Companies Inc. 2002

Rambat Lupiyoadi, *Manajemen Pemasaran Jasa: Teori dan Praktik*. Edisi Pertama, Jakarta : Salemba Empat. 2001.

Robbins, Stephen P., *Organizational Behavior*. Ninth Edition, Upper Saddle River. New Jersey, USA: Prentice-Hall International, Inc. 2001.

Sekaran, Uma., *Research Methods For Business: A Skill-Building Approach*. Third Edition, USA : John Wiley & Sons, Inc. 2000

Singgih Santoso, *SPSS Versi 10: Mengolah Data Statistik Secara Profesional*. Jakarta: Elex Media Computindo-Gramedia. 2001.

Wood, Wallace., Zeffane., Schermerhorn., Hunt and Osbor, *Organizational Behavior: A Global Perspective*. Second Edition, John Wiley and Sons Australia Ltd. 2001.

Worsfold, Philip., HRM, Performance, Commitment and Service Quality in The Hotel Industry. *International Journal of Contemporary Hospitality Management*, vol. 11 no. 7. 1999.

Yammarino, Francis J., Densereaw Fred and Christina J. Kennedy, A Multiple-Level Multidimensional Approach to Leadership: Viewing Leadership through an Elephant's Eye. *Organizational Dynamics*, vol. 29, no.3. 2001.

Zeithaml, Valarie A., Leonard L. Berry and A. Parasuraman, The Behavioral Consequences of Service Quality. *Journal of Marketing*, vol. 60. 1996.

Lampiran 11

Contoh Tabel

Tabel II.1
Pembobotan Kemampuan Kinerja Koperasi

No.	Uraian	Standar	Bobot
1	Rentabilitas	10%	40
2	Likuiditas	125%	30
3	Solvabilitas	110%	30
Jumlah			100

Sumber: Depkop (2005:22).

Lampiran 12

Contoh Daftar Tabel

DAFTAR TABEL

Tabel	Judul	Halaman
II.1	Pembobotan Kemampuan Kinerja Koperasi.....	25
V.1	Kemampuan Diri Pengurus Koperasi Pasar (Koppas) Daerah Khusus Ibukota Jakarta	41
V.2	Tingkat Pendidikan Formal Pengurus Koperasi Pasar (Koppas)	42
V.3	Pengalaman Pengurus Mengelola Koperasi Pasar (Koppas)	43
V.4	Umur Pengurus yang Mengelola Koperasi Pasar (Koppas)	44
V.5	Volume Skala Usaha Koperasi Pasar (Koppas)	44

Lampiran 13

Contoh Daftar Gambar

DAFTAR GAMBAR

Gambar:	Judul	Halaman
II.1	Proses Manajemen Koperasi.....	9
II.2	Keterkaitan Antara Pendidikan, Pengalaman, dan Pelatihan dengan Prilaku Individu	15
II.3	Kerangka Konseptual Pengaruh Kemampuan Diri Pengurus Koperasi dan Kelengkapan Informasi Akuntansi Keuangan Terhadap Kinerja Manajemen Usaha Koperasi Pasar (Koppas)	28
V.1	Diagram Struktur Variabel Bebas Dengan Variabel Terikat	55

Lampiran 14

Contoh Daftar Lampiran

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran:	Judul	Halaman
1.	Kuesioner Penelitian Koperasi Pasar (Koppas)	64
2.	Personalia Tenaga Peneliti	68



Lampiran 15

Contoh Pernyataan Orisinalitas

PERNYATAAN ORISINALITAS

Dengan ini saya menyatakan bahwa:

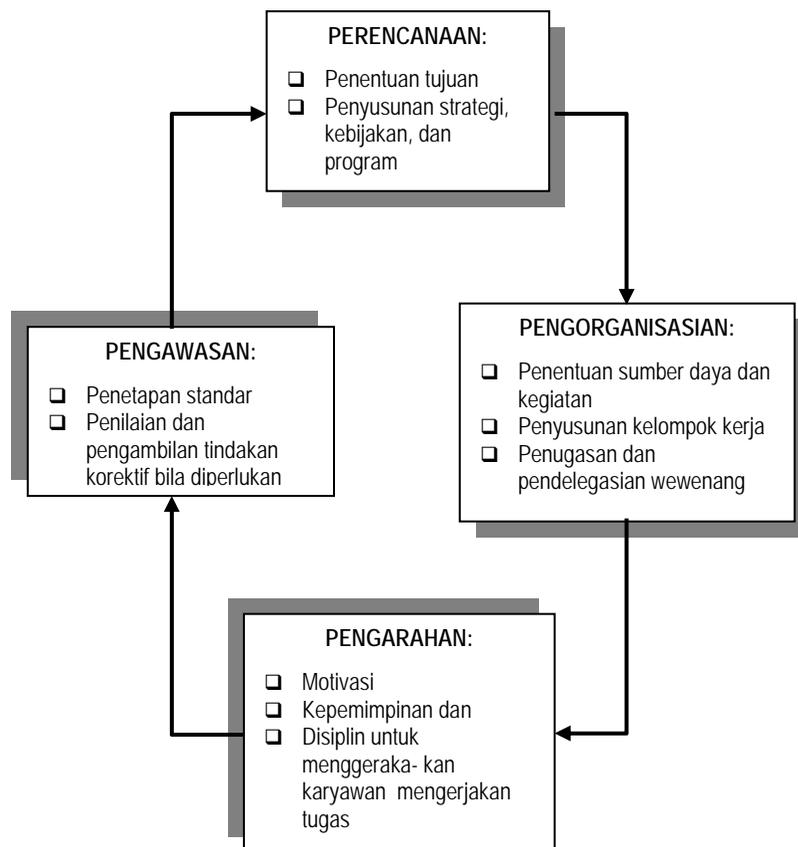
1. skripsi ini merupakan Karya asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik sarjana, baik di Universitas Negeri Jakarta maupun di Perguruan Tinggi lain.
2. Skripsi ini belum dipublikasikan, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan dalam naskah dengan disebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam daftar pustaka.
3. Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Negeri Jakarta.

Jakarta,
Yang membuat pernyataan
Meterai Rp. 6.000,00.

.....
No. Reg.



Lampiran 16
Contoh Gambar



Gambar 2.1: Proses Manajemen Koperasi
Sumber: Hani Handoko (2004:14)

Lampiran 17
Format Kartu Konsultasi Pembimbingan

FAKULTAS EKONOMI
UNIVERSITAS NEGERI JAKARTA

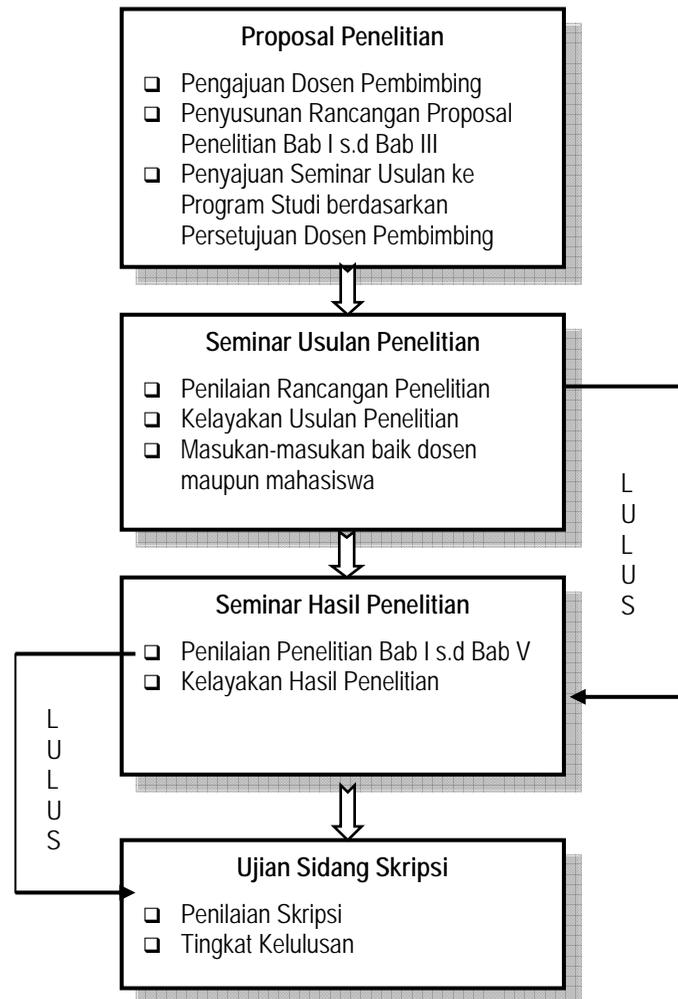
KARTU KONSULTASI PEMBIMBINGAN PENULISAN SKRIPSI

1. Nama Mahasiswa :
2. No. Registrasi :
3. Program Studi :
4. Pembimbing I : NIP :
- Pembimbing II : NIP :
5. Judul Skripsi :

No.	Hari/Tanggal	Materi Konsultasi	Saran Pembimbing	Ttd. Pembimbing
SETUJU UNTUK UJIAN SKRIPSI				

- Catatan :
1. Kartu ini dibawa dan ditandatangani oleh pembimbing pada saat konsultasi
 2. Kartu ini harus dibawa pada waktu ujian skripsi, jika diperlukan sebagai bukti pembimbingan
 3. Frekuensi konsultasi minimal 8 kali pertemuan masing-masing dosen pembimbing.

Lampiran 18
Skema/ Alur Penelitian/ Skripsi



Nilai Kelulusan Minimal B

Lampiran 19

Contoh Logika Berpikir BAB. I

Latar Belakang Masalah

Persaingan bisnis dalam era globalisasi sangat ketat. Hal ini ditandai dengan adanya produk-produk baru baik dalam negeri maupun luar negeri. Kondisi ini mengharuskan perusahaan harus memiliki strategi-strategi sehingga perusahaan dapat menguasai pasar dan menarik konsumen. Ini berarti, perusahaan harus dapat mempengaruhi keputusan konsumen untuk melakukan pembelian produk perusahaan.

Perusahaan yang cerdas akan melibatkan diri untuk memahami pengalaman konsumen tentang produk. Hal ini dilakukan dengan melalui riset atau proses keputusan pembelian yang ada dalam jenis produk. Ini berarti, perusahaan akan memikirkan cara mereka bertindak, mengetahui kejadian-kejadian yang menyebabkan pembelian, mencari konsumen yang memiliki rencana membeli produk, memikirkan proses pembelian serta mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli untuk kemudian merumuskan strategi-strategi yang dapat mempengaruhi keputusan membeli konsumen terhadap produk. Faktor-faktor yang mempengaruhi keputusan membeli adalah kelompok acuan, promosi, resiko yang dirasakan, ekuitas merek, pengetahuan tentang produk, inovasi produk dan nilai pelanggan (customer value)

Faktor pertama yang mempengaruhi keputusan membeli adalah kelompok acuan. Seseorang dapat mengurangi alternatif yang disukai disebabkan pengaruh kelompok acuan. Hal ini tergantung pada dua hal yaitu intensitas dari pendirian negatif kelompok acuan terhadap alternatif yang disukai konsumen dan motivasi konsumen untuk menuruti keinginan kelompok acuan. Jika kelompok acuan memiliki opini negatif tentang suatu merek dan konsumen memiliki motivasi tinggi untuk mengikuti opini kelompok tersebut, maka konsumen akan memutuskan untuk tidak membeli produk. Hal ini berarti kelompok acuan memiliki pengaruh yang besar dalam keputusan membeli konsumen. Akan tetapi, pada kenyataannya banyak perusahaan yang tidak memperhatikan faktor kelompok acuan. Ini mengakibatkan suatu perusahaan tidak dapat menarik konsumen untuk membeli produk.

Faktor lain dalam mempengaruhi keputusan membeli adalah Nilai Pelanggan. Konsumen akan membeli produk yang menawarkan nilai pelanggan tertinggi Nilai pelanggan tinggi terjadi apabila konsumen menganggap manfaat yang diperoleh jauh lebih besar dari biaya yang dikeluarkan untuk menggunakan produk tersebut. Oleh karena itu, perusahaan menawarkan produk dengan persepsi kualitas atau manfaat lebih tinggi daripada biaya. Akan tetapi, kenyataannya tidak sedikit perusahaan yang mengabaikan nilai pelanggan.

Identifikasi Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka dapat diidentifikasi masalah-masalah yang mempengaruhi keputusan membeli sebagai berikut :

1. Kelompok Acuan negatif tentang produk
2. Promosi yang tidak efektif
3. Resiko yang dirasakan konsumen tinggi
4. Ekuitas merek produk yang rendah
5. Inovasi produk rendah
6. Nilai Pelanggan rendah terhadap suatu merek produk

Pembatasan Masalah

Berdasarkan Latar Belakang Masalah dan Identifikasi Masalah terlihat bahwa Keputusan Membeli memiliki peran yang sangat penting dan dipengaruhi berbagai faktor yang kompleks. Oleh karena itu, peneliti membatasi masalah pada "Hubungan antara Nilai Pelanggan dengan Keputusan Membeli Konsumen"

Perumusan Masalah

Berdasarkan pembatasan masalah tersebut, maka permasalahan dalam penelitian dapat dirumuskan sebagai berikut : "Apakah terdapat hubungan antara Nilai Pelanggan dengan Keputusan Membeli".

Kegunaan :

Penelitian ini diharapkan berguna bagi (1) Peneliti, (2) Perusahaan, (3) Mahasiswa, (4) Masyarakat

Lampiran 20

KRITERIA PENILAIAN SEMINAR USULAN PENELITIAN

1. Nama :
2. No. Registrasi :
3. Jurusan : Ekonomi dan Adm / Manajemen / Akuntansi
4. Program Studi :

No	Komponen Penilaian	Interval Skor	Skor
1.	Judul Penelitian	0 - 15	
	a. Kekinian		
	b. Ketepatan		
	c. Relevansi bidang ilmu		
2.	Ketepatan Latar Belakang dan perumusan masalah	0 - 15	
3.	Ketepatan Teori dengan variabel Penelitian	0 - 15	
4.	Ketajaman analisis dalam penyusunan kajian teori	0 - 15	
5.	Ketepatan Metodologi Penelitian	0 - 10	
6.	Ketepatan dalam penyusunan indikator variabel penelitian	0 - 10	
7.	Keterkinian Referensi dalam rancangan penelitian	0 - 10	
8.	Penggunaan Bahasa yang baik dan benar	0 - 10	
		0 - 100	

Jakarta,.....
 Penguji,

Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
80 – 100 %	A	4
70 – 79 %	B	3
60 – 69 %	C	2
55 – 59 %	D	1
< 55 %	E	0

Lampiran 21
KRITERIA PENILAIAN SEMINAR HASIL PENELITIAN

1. Nama :
2. No. Registrasi :
3. Jurusan : Ekonomi dan Adm / Manajemen / Akuntansi
4. Program Studi :

No	Komponen Penelitian	Interval Skor	Skor
1.	Sistematika Penulisan	0 – 10	
2.	Argumentasi Teoretis dalam Menyusun Kerangka Berpikir	0 – 10	
3.	Kedalaman dan keluasan teori Keilmuan yang Relevan		
4.	Ketepatan dalam pengambilan Data	0 – 10	
5.	Relevansi Teori Dengan Bidang Keahlian		
6.	Ketetapan Teknik Pengumpulan Data/Teknik Analisis Data/Indikator variabel dan Instrumen Penelitian	0 – 20	
7.	Penyajian a. Sistematika Penyajian b. Penggunaan Alat Bantu c. Penggunaan Bahasa Lisan yang baik dan benar	0 – 15	
8.	Tanya Jawab a. Ketepatan Jawaban b. Kemampuan mempertahankan argumen	0 – 20	
Jumlah		0 - 100	

Jakarta,.....
Penguji,

Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
80 – 100 %	A	4
70 – 79 %	B	3
60 – 69 %	C	2
55 – 59 %	D	1
< 55 %	E	0

Lampiran 22
KRITERIA PENILAIAN SIDANG SKRIPSI

1. Nama :
2. No. Registrasi :
3. Jurusan : Ekonomi dan Adm / Manajemen / Akuntansi
4. Program Studi :

No	Komponen Penelitian	Interval Skor	Skor
1.	Penguasaan Materi	0 – 15	
2.	Analisis Data	0 - 15	
3.	Kedalaman dan keluasan Pembahasan Hasil Penelitian	0 – 15	
4.	Penarikan Kesimpulan, Implikasi dan Saran	0 – 10	
5.	Ketepatan Jawaban	0 – 10	
6.	Kemampuan mempertahankan argumen	0 – 15	
7.	Teknik Mengemukakan Pendapat	0 – 10	
8.	Penguasaan Bahasa	0 – 10	
Jumlah		0 - 100	

Jakarta,.....
Penguji,

Kriteria Penilaian

Tingkat Penguasaan	Nilai	Bobot
80 – 100 %	A	4
70 – 79 %	B	3
60 – 69 %	C	2
55 – 59 %	D	1
< 55 %	E	0

Catatan :



Catatan :